



PEMBERIAN MOTIVASI DALAM Mendukung Pendidikan Lanjutan bagi Siswa SMP Sunan Ampel

Hamidi Rasyid¹, Hendra Rustantono², Yulia Eka Yanti³, Tety Nur Cholifah⁴

^{1,2}Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Raden Rahmat Malang

^{3,4}Pendidikan Guru SD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Raden Rahmat Malang

Email: hamidirasyid21@gmail.com

Corresponding author:

Nama: Hamidi Rasyid

Institusi: Universitas Islam Raden Rahmat

Email: hamidirasyid21@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada siswa SMP Sunan Ampel yang tinggal di Pagelaran kabupaten Malang agar melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi yaitu tingkat SMA. Subjek pengabdian ini adalah siswa kelas IX SMP Sunan Ampel di Pagelaran Kabupaten Malang sebanyak 25 orang yang diambil secara purposive sampling. Setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian maka dilanjutkan dengan metode survey untuk menjangkau data peserta yang melanjutkan ke tingkat SMA. Data peserta dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan didapatkan hasil 56,25% peserta melanjutkan pendidikan ke SMA sederajat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan pemberian motivasi dikategorikan cukup berhasil. Saran yang dapat direkomendasikan dari kegiatan ini yaitu perlu kegiatan lanjutan agar siswa semakin termotivasi untuk melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi tidak hanya sampai SMA/SMK tetapi sampai perguruan tinggi

Kata Kunci: Motivasi; Pendidikan Lanjutan

ABSTRACT

This community service aims to motivate Sunan Ampel Middle School students who live in Pagelaran Malang district to continue their education to a higher level, namely the high school level. The subjects of this service were 25 class IX students of SMP Sunan Ampel in Pagelaran, Malang Regency, who were taken by purposive sampling. After the implementation of the community service activities, it was followed by a survey method to capture data on participants who continued on to the high school level. Participant data was analyzed descriptively quantitatively and it was found that 56.25% of the participants continued their education to a high school equivalent. So it can be concluded that the activities of providing motivation are categorized as quite successful. Suggestions that can be recommended from this activity are that further activities are needed so that students are more motivated to continue their education to a higher level, not only up to high school/vocational school but up to college.

Keywords: Motivation; Further Education

PENDAHULUAN

Sekolah pada hakikatnya tempat peserta didik mendapatkan Ilmu Pengetahuan dan perbaikan karakter pribadinya serta menunjang motivasi pribadi untuk belajar yang baik, Motivasi bisa datang dari Pribadi peserta didik dan lingkungan sekolah, serta hubungan yang baik dengan orang tua agar supaya dapat memberikan pengertian bahwa pendidikan itu sangat penting, sehingga bukan hanya sekolah yang mendorong peserta didik untuk melanjutkan sekolah akan tetapi orang tua juga harus terus mendorong anaknya untuk lanjut pendidikannya (Hidayat & Abdillah, 2019).

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan. Pendidikan merupakan wadah kegiatan yang dapat dipandang sebagai pencetak SDM yang bermutu tinggi (Parainta & Saino, 2021). Melalui pendidikan baik yang bersifat formal ataupun non formal peserta didik akan mengalami suatu proses perubahan dalam dirinya baik dalam pengetahuan ataupun dalam kelakuan. Pendidikan adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh individu secara sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dengan tujuan mendidik peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya. Sistem pendidikan di Indonesia sedang mengalami tantangan baru yang disebabkan karena adanya kurikulum merdeka belajar, yang menyebabkan seluruh sistem pembelajaran di lembaga pendidikan berusaha beradaptasi secepat mungkin dengan adanya perubahan tersebut. Adanya gangguan dalam proses pembelajaran menyebabkan terjadinya beberapa perubahan terhadap peserta didik yang pada akhirnya berpengaruh terhadap motivasi belajarnya (Cahyani, Listiana & Larasati, 2020).

Untuk membantu siswa dalam pengambilan keputusan studi lanjut maka siswa harus memiliki informasi mengenai studi lanjut yang memadai dan sesuai. Banyak faktor yang menjadi penyebab siswa memutuskan untuk tidak melanjutkan dan atau melanjutkan studi, yaitu faktor eksternal dan internal (Yulihastuti, 2019). Faktor eksternal yaitu kurangnya biaya ekonomi keluarga, kurangnya motivasi dan dukungan dari orang tua, tidak terpenuhinya persyaratan dan hambatan waktu, tingginya biaya untuk melakukan studi lanjut, serta pengaruh lingkungan masyarakat sekitar. Sedangkan faktor internalnya yaitu kurangnya minat belajar siswa terhadap dunia pendidikan dalam studi lanjut dan kurangnya harapan dari diri sendiri untuk menjadi lebih maju dan untuk memperoleh pekerjaan yang lebih baik.

Motivasi merupakan salah satu faktor penyebab siswa melanjutkan belajar ke perguruan tinggi. Motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif-motif perbuatan atau keadaan untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan, atau keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk bersifat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu (Sanimah, Rambe & Wahyuni, 2021).

Pada kenyataannya Sekolah SMP Sunan Ampel banyak siswanya yang tidak termotivasi untuk melanjutkan Sekolah kembali karena beberapa hal dan salah satunya adalah minim dukungan orang tua dan ekonomi keluarga yang kurang mendukung untuk melanjutkan sekolah, dan terlebih lagi motivasi diri siswa juga kurang.

METODE PELAKSANAAN

Subjek pada pengabdian masyarakat terdiri dari 25 siswa SMP Sunan Ampel Pagelaran Kabupaten Malang kelas IX. Pengabdian ini dilaksanakan dengan cara pemberian motivasi di Aula Sekolah SMP Sunan Ampel Pegelaran Kabupaten Malang. Pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2023. Metode yang digunakan dalam menjangkau data yaitu menggunakan metode survey. Dimana subjek diberi daftar pertanyaan wawancara tertulis untuk mengetahui apakah subjek melanjutkan pendidikan ke Jenjang SMA atau tidak. Data survei yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui Tingkat motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberian motivasi dilakukan secara langsung di Aula Sekolah SMP Sunan Ampel Pagelaran Kabupaten Malang. Sehingga didapatkan 25 Peserta dari kelas IX. Kegiatan pemberian motivasi dilakukan melalui tiga sesi yaitu dua sesi pemaparan materi dan satu sesi tanya jawab atau diskusi. Materi disampaikan oleh dua narasumber. Narasumber pertama memberikan materi berupa gambaran perguruan tinggi yang ada di Indonesia yang bertujuan untuk memperkenalkan peserta motivasi pada beberapa perguruan tinggi ternama di Indonesia beserta para alumninya yang sudah sukses di dunia pekerjaan. Dan narasumber kedua memberikan materi utama berupa motivasi untuk melanjutkan keperguruan tinggi.

Setelah pemaparan materi maka dilanjutkan dengan sesi tanya jawab atau diskusi. Pada sesi Tanya jawab atau diskusi ini beberapa peserta mengajukan. Adanya feedback berupa pertanyaan dari peserta menunjukkan bahwa peserta termotivasi terhadap materi yang sudah dipaparkan oleh narasumber.

Beberapa bulan setelah pelaksanaan pengabdian maka dilakukan penjangkaran data kembali kepada peserta secara daring pada group whatsapp sebelumnya. Tujuannya untuk mendapatkan feedback atau mengetahui keberhasilan kegiatan pengabdian. Subjek diberikan daftar pertanyaan untuk diisi. Dari hasil jawaban peserta maka didapat data persentasi peserta yang melanjutkan keperguruan tinggi dan yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi sebagai berikut:

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini berupa pemberian motivasi kepada siswa kelas IX SMP Sunan Ampel Pagelaran Kabupaten Malang untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya (Gambar 1). Pelasanaan kegaitan pemberian motivasi diibagi dalam tiga sesi, 2 sesi berupa pemaparan materi oleh narasumber dan satu sesi Tanya jawab. Pada saat sesi Tanya jawab atau diskusi peserta aktif dalam bertanya dan menjawab (Gambar 2). Banyak peserta yang memberikan tanggapan dan pertanyaan kepada narasumber mengenai materi yang dipaparkan narasumber. Berikut beberapa pertanyaan yang ditanyakan oleh para peserta pada sesi tanya jawab atau diskusi:

“ Apa tips memilih jurusan yang tepat?”

“ Bagaimana cara mendapatkan info tentang beasiswa sekolah?”

“ Bagaimana menumbuhkan minat dan semangat untuk lanjut sekolah saat sedang menghadapi pandemi ini dengan pembelajaran daring yang merogoh biaya lebih besar disamping biaya sekolah, sepeti biaya internet, dan wajib membeli laptop?”



Gambar 1. Antusias Siswa dalam Mengikuti Kegiatan

Dari banyaknya pertanyaan yang muncul pada saat kegiatan pemberian motivasi menunjukkan bahwa pada dasarnya peserta telah memiliki motivasi dari dalam diri sendiri untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang disebut motivasi intern. Motivasi Internal merupakan yang timbul dari dalam diri individu, misalnya keinginan untuk mendapat keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan pengertian, mengembangkan sikap untuk berhasil, menyenangkan kehidupan, keinginan diterima oleh orang lain. Akan tetapi dengan adanya pandemic covid-19 ini beberapa peserta mengalami krisis motivasi untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang sekolah selanjutnya. Karena tidak dapat dipungkiri bahwa pandemic covid-19 ini sangat berpengaruh terdapat perekonomian masyarakat khususnya warga Pagelaran Kabupaten Malang yang mayoritas pekerjaannya adalah petani. Pandemi covid-19 membuat petani mengalami kerugian dimana biaya untuk menanam dan perawatan lebih mahal dari hasil penjualan hasil pertanian dikarenakan turunnya minat pembeli karena cenderung menerapkan hidup hemat untuk dapat bertahan hidup di masa pandemic yang membutuhkan biaya hidup lebih tinggi seperti biaya untuk membeli masker, hand sanitizer dll.



Gambar 2. Sesi Tanya Jawab dengan Siswa

Maka untuk menumbuhkan kembali minat peserta yang terhalang kondisi ekonomi narasumber memberikan informasi tentang adanya beasiswa yang dapat diperoleh oleh siswa baik sekolah negeri maupun swasta. Pemberian motivasi oleh narasumber ini disebut motivasi eksternal (Gambar 2). Motivasi Eksternal merupakan Motivasi ekstrinsik, yang timbul akibat adanya pengaruh dari luar individu. Sperti hadiah, pujian, ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian orang mau melakukan sesuatu.



Gambar 2. Pemberian Motivasi Pada Siswa SMP



Setelah pelaksanaan kegiatan motivasi daring di bulan Februari, maka dilanjutkan dengan penjangkaran data dengan metode survey kepada pada peserta motivasi. Penjangkaran data dilaksanakan pada bulan April 20223 setelah pengumuman masuk sekolah. Dimana para peserta diminta untuk menjawab pertanyaan terkait dengan informasi apakah mereka melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya atau tidak. Sehingga dari hasil survey dapat diketahui apakah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pemberian motivasi daring tercapai dengan berhasil atau tidak.

Dari hasil survey yang telah dianalisis secara deskriptif kuantitatif maka didapatkan bahwa dari 25 peserta terdapat 18 peserta yang melanjutkan ke Jenjang Sekolah Selanjutnya atau SMA atau sekitar 56,25% sehingga dapat dinyatakan bahwa kegiatan pemberian motivasi dikatakan cukup berhasil. Dengan rincian 6 peserta mengikuti ujian masuk ke Sekolah Negeri dan 12 peserta mengikuti ujian masuk ke sekolah Swasta. Keseluruhan peserta yang mengikuti ujian masuk ke Sekolah swasta dinyatakan lulus. Keberhasila kegiatan ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: 1) adanya motivasi dari diri peserta sendiri untuk lanjut ke jenjang berikutnya karena ingin meraih cita-citanya, 2) termotivasi oleh pemaparan narasumber saat pemberian motivasi secara daring, 3) peserta yang merupakan siswa SMP telah terstimulus untuk lanjut pendidikan ke Jenjang Berikutnya agar mudah mencari pekerjaan di kehidupan mendatang.

KESIMPULAN

Setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pemberiana motivasi Kepada Siswa SMP Sunan Ampel Pagelaran Kabupaten Malang untuk lanjut pendidikan ke Jenjang berikutnya di masa pandemic, maka dilanjutkan dengan metode survey untuk menjanging data peserta yang melanjutkan ke Jenjang berikutnya. Data peserta dianalisis secara deskriptif kuatitatiif dan didapatkan hasil 56% peserta melanjutkan pendidikan ke Jenjang berikutnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan kegiatan pemberian motivasi dikategorikan cukup berhasil.

Berdasarkan hasil pengabdian yang didapat maka perlu untuk melakukan kegiatan lanjutan untuk persiapan yang lebih matang agar memberikan hasil yang lebih baik dimana peserta yang hadir akan lebih banyak lagi yang melanjutkan ke jenjang selanjutnya dan lulus di Sekolah Negeri dan siswa semakin termotivasi untuk melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi tidak hanya sampai SMA/SMK tetapi sampai perguruan tinggi

DAFTAR RUJUKAN

- Hidayat, R & Abdillah. (2019). Ilmu Pendidikan “ Konsep, Teori dan Aplikasinya “. Medan. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Parainta, S., & Saino, E. E. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Kepribadian Siswa Di SMP Negeri 4 Lage. *UEPURO: Jurnal Ilmiah Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, 1(1), 27-39.
- Cahyani, A., Listiana, I, D & Larasati, S.P.D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Islam Volume 3 No. 01 2020*, p. 123-140 DOI: <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>



- Yulihastuti, N.K. (2019). Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Perencanaan Studi Lanjut pada Siswa. *Jurnal Litbang : Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK*. Vol XV No. 2. Hal 147- 158
- Sanimah., Rambe, I, W & Wahyuni S. (2021). Pemberian motivasi daring lanjut pendidikan ke perguruan tinterhadap siswa sma/smk pada masa pandemi di kelurahan dendang. *J-abdi Jurnal pengabdian kepada masyarakat vol.1, no.2*